

**ANALISIS RENTABILITAS KEUANGAN PADA PT. BANK
MUAMALAT KCU MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

**ERMI ERVIANA
10572 04868 14**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS RENTABILITAS KEUANGAN PADA PT. BANK
MUAMALAT KCU MAKASSAR**

**ERMI ERVIANA
10572 04868 14**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua Keluarga dan kerabat dekat saya serta adik – adik yang akan melakukan penelitian nantinya.

“Ya, Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini.”(QS. Al-Kahfi :10).

MOTTO HIDUP

Agar sukses

Kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu untuk gagal.

Berusaha, berdoa dan bertawakal serta iktiar yang luas.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rentabilitas Keuangan pada PT. Bank Muamalat
KCU Makassar

Nama Mahasiswa : Ermi Erviana

No. Stambuk/NIM : 105720486814

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Pada hari Jumat, 08 Juni 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juni 2018

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr.H. Abeyarif Khalid,SE.,M.Si,AK

NIDN : 0916096601

Pembimbing II

Abd. Salam HB,SE.,M.Si,AK

NIDN : 0931126607

Diketahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Moh. Aris Pasigai, SE,MM

NBM : 1093485



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0007 /2018 Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Jum'at, 08 Juni 2018 M/23 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juni 2018

Panitia Ujian :

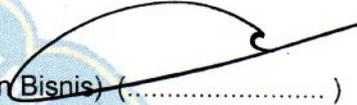
Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)



Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)



Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)



Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, MM. (.....)



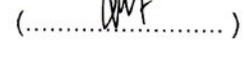
2. Asri Jaya, SE., MM. (.....)



3. M. Hidayat, SE, MM. (.....)



4. Muchriana Muchran, SE,M.Si.AK. (.....)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***Analisis Rentabilitas Keuangan pada PT. Bank Muamalat, Tbk*** sebagai salah satu persyaratan bagi penyelesaian studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis dapatkan namun berkat bantuan dan partisipasi serta saran-saran dari berbagai pihak terutama bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing akhirnya hambatan yang dihadapi dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat terwujud. Untuk itu dengan segala kerendahan perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak ismail rasulong, SE, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. bapak Moh. Aris pasigai, SE, MM Selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M,Si, Ak Selaku Pembimbing 1 Yang Mengarahkan Dan Membimbing Sampai Selesaiannya Penulisan Ini Dalam Sebuah Bentuk Skripsi Penelitian.

5. Bapak Abd. Salam Hb, SE., M.Si. Ak Selaku Pembimbing II Yang Telah Banyak Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing, Mengarahkan, Serta Memberikan Saran dan Dorongan dalam Proses Penyelesaian Skripsi.
6. Bapak/ Ibu Dosen Maupun Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Yang Telah Memberikan Bekal Ilmu Pengetahuan, Pengalaman Kepada Penulis Selama Berada Dibangku Perkuliahan.
7. Segenap pimpinan beserta karyawan PT. Bank Muamalat KCU Makassar yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini oleh karenanya aku khanturkan kata maaf dan terima kasih.
8. Terima kasih terkhusus buat kedua orang tua saya bapak Baharuddin dan ibu Mira yang telah merawat dengan penuh kasih sayang dan memanjatkan doa serta dengan butuh banyak pengorbanan mulai dari kecil hingga sampai sekarang ini .
9. Terima kasih kepada saudara saya atas nama Rosnani S.pd dan kakak ipar saya Syamsul Alam S.pd yang memberikan bantuan moril maupun materi serta dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
10. Sahabat-sahabat Herniati Anwar, Mariana, Nurhikmah terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya selama melakukan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. "YOU THE BEST".
11. Kakanda Saeful umar terima kasih atas bantuannya selama ini, dukungan serta motivasi yang diberikan.
12. Keluarga besar manajemen 6-14 yang telah berbagi cerita, pengalaman, persaudaraan dari awal masuk kuliah sampai selesai sama- sama.
13. Seluruh rekan – rekan penulis skripsi yang telah memberikan masukan, dukungan, saran hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna dan belum memenuhi keinginan berbagai pihak mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan umumnya.

Makassar, 11 Mei 2018

Ermi Erviana

ABSTRAK

Ermi Erviana Tahun 2018 **Analisis Rentabilitas Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar** Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Pembimbing I Ansyarif Khalid dan pembimbing II Abd. Salam HB.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar yang mana perusahaan bergerak di bidang Perbankan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar dari tahun 2012 – 2016. Metode Analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah rasio rentabilitas. Dengan penganalisaan ini dapat diketahui kondisi perusahaan baik pada masa lampau, sekarang, maupun pada masa yang akan datang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk selama tahun 2012 - 2016 berfluktuasi, dilihat dari analisis dari analisis BOPO rata – rata sebesar 28,76 %, *Net Profit Margin* rata rata sebesar 7,97 %, *Return On Asset* rata – rata sebesar 0,578 %, *Return On Equity* rata – rata sebesar 6,544 % yang berarti PT. Bank Muamalat Tbk harus melakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Rentabilitas, Kinerja. Keuangan.*

ABSTRACT

Ermi Erviana Year 2018 Financial Rentability Analysis At PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar Thesis Management Studies Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Guided Supervisor I Ansyarif Khalid and mentor II Abd. Salam HB.

Objectives to be achieved in research is to determine the level of financial performance based on profitability ratio at PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar which the company is engaged in Banking. The type of research used is quantitative research. The data processed is the financial statements of PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar from the year 2012 - 2106. Methods Data analysis used in this writing is the ratio of profitability. With this analysis can know the condition of the company both in the past, now, or in the future. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Bank Muamalat, Tbk during the year 2012 - 2016 fluctuated, seen from the analysis of the analysis BOPO average of 28,76 %, Net Profit Margin average of 7.97%, Return On Asset average of 0,578 %, Return On Equity averaged 6.544 % which means PT. Bank Muamalat Tbk must conduct an evaluation to improve the company's financial performance.

Keywords: Profitability, Performance.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen Keuangan.....	6
B. Kinerja Keuangan	11
C. Laporan Keuangan	12
D. Rasio Keuangan	18
E. Rentabilitas.....	21
F. Bank Syariah	28

G. Kerangka Pikir	37
H. Hipotesis.....	38
BAB III METEDO PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Defenisi Operasional Variabel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Gambaran Umum Perusahaan	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Empiris	32
Table 3.1 Standar tingkat kesehatan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia	43
Tabel 5.1 Perhitungan Beban BOPO	50
Tabel 5.2 Pertumbuhan rasio BOPO Bank Muamalat Tahun 2012 – 2016	51
Tabel 5.3 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	53
Tabel 5.4 Pertumbuhan rasio <i>Net Profit Margin</i> Bank Muamalat Tahun 2012 – 2016	55
Tabel 5.5 Perhitungan <i>Return On Asset</i>	56
Tabel 5.6 Pertumbuhan rasio <i>Return On Asset</i> Bank Muamalat Tahun 2012 – 2016	58
Tabel 5.7 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	59
Tabel 5.8 Pertumbuhan rasio <i>Return On Equality</i> Bank Muamalat Tahun 2012 – 2016	61
Tabel 5.9 Rekapitulasi hasil perhitunga PT.Bank Muamalat Tbk	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37
Gambar 4,1 Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Tbk	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat 2012 - 2013
2. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat 2014 – 2015
3. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat 2016
4. Surat balasan PT. Bank Muamalat KCU Makassar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laju perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat, disebabkan realisasi pembangunan disegala bidang baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, hal ini menuntut kemampuan manajer untuk mengetahui kondisi perusahaan yang dipimpinnya, masalah-masalah yang dihadapi perusahaan, serta memiliki kemampuan untuk menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Manajer keuangan khususnya diharapkan mampu bereaksi terhadap masalah keuangan yang dihadapi perusahaan, untuk dapat mengetahui masalah-masalah tersebut, seorang manajer keuangan harus mampu memahami isi laporan keuangan. Sebab di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi penting tentang keadaan perusahaan, untuk itu diperlukan alat analisis yang mampu membantu manajer dalam memahami isi laporan keuangan. Salah satunya adalah analisis rasio-rasio keuangan.

Mengetahui dana perbankan apakah telah mengelola dananya dengan tepat dalam aktivitasnya, maka dilakukan suatu analisis yang dikenal analisis rasio keuangan. Dimana analisis ini menyajikan posisi laporan keuangan dengan membandingkan keuangan dan modal kerja dalam dua periode atau lebih dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas pengguna dana. Sehingga dapat berguna bagi pimpinan perusahaan dalam menilai kebijaksanaan yang telah ditempuh/diambil selama ini.

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di Negara maju. Masyarakat di Negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktifitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari suatu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu Negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah mengalami perubahan menjadi UU No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (b) tentang pokok perbankan, dikemukakan bahwa : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyebarkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”. Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perbankan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perbankan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perbankan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir, 2010 :66) laporan keuangan merupakan proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajer

agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pencapaian laba maksimum merupakan sebuah tujuan perbankan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengambilan yang lebih cepat. Dalam hal menjaga kepercayaan nasabah peningkatan kinerja keuangan menjadi hal mutlak dilakukan agar nasabah tetap setia menggunakan jasanya. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perbankan wajib meningkatkan kemampuan dalam hal pengelolaan/penggunaan dana nasabah. Penilaian kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan. Salah satunya dengan menganalisis tingkat rentabilitas perbankan, dengan menggunakan BOPO, Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Return on Equity (ROE).

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediary, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Salah satu kegiatan utama dalam operasional Bank Syariah selain penghimpunan dana ialah penyaluran dana yang biasa disebut dengan istilah pembiayaan (Ikatan Bankir Indonesia, 2014 : 202). Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan tujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umur pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Di

didirikan pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, dan sewa. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan PT. BRI Syariah yaitu **“ANALISIS RENTABILITAS KEUANGAN PADA PT. BANK MUAMALAT KCU MAKASSAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar cukup sehat dari tahun 2012-2016”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar Kota Makassar dari tahun 2012 - 2016.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian sebagai bahan informasi bagi perbankan dalam rangka pengambilan keputusan dan kebijaksanaan perbankan dibidang keuangan.
2. Sebagai bahan informasi bagian keuangan yang berkaitan dengan rentabilitas perbankan.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para peneliti lain yang mengkaji tentang permasalahan yang dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen secara sederhana adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus melakukan segala aktivitasnya dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba maksimal yang tentunya diharapkan pula dapat memaksimalkan kemakmuran para investornya. Sedangkan nilai perusahaan sendiri, khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin dari harga sahamnya.

Pengertian keuangan sendiri menurut Gitman (2012:4) adalah sebagai berikut:

“Finance can be defined as the science and art of managing money” yang artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamental of Financial Management* yang telah dialih bahasa menjadi prinsip-prinsip manajemen keuangan adalah manajemen

keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset yang didasari beberapa tujuan umum.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh, salah satunya menurut James C. Van Horne seperti yang dikutip oleh Kasmir menyatakan bahwa "manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendapatan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh" (Kasmir, 2013:5).

Pengertian tersebut, dapat dimengerti bahwa manajemen keuangan merupakan rangkaian proses yang menyeluruh, berisi semua kegiatan yang berhubungan dengan cara memperoleh, mengelola dan memanfaatkan dana atau finansial suatu perusahaan atau badan usaha dengan tujuan untuk membiayai setiap aktivitas usaha yang dilakukan perusahaan yang bersangkutan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan/laba yang sebesar-besarnya dari setiap aktivitas yang dilakukan.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan untuk mengambil keputusan – keputusan keuangan harus dapat menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan.

Menurut Kamaluddin (2011:3) adapun tujuan normatif dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Sutrisno (2012:4) manajemen keuangan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan para pemegang saham, dengan tujuan tersebut manajer keuangan dituntut untuk mencapai tujuan dengan berbagai strategi.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lainnya didalam perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:5) mengatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi akan mengandung resiko atau ketidakpastian. Resiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. Keputusan deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan deviden merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan :

- 1) Besarnya persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk *cash deviden*
- 2) Stabilitas deviden yang dibagikan
- 3) Deviden dalam (*stock dividend*)
- 4) Pemecah saham (*stock split*)
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditunjukkan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Fungsi manajemen keuangan menurut Horne dan Wachhowicz Jr.(2012:3) terdapat tiga fungsi keuangan yaitu:

1) Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien, komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2) Keputusan pendanaan (pembayaran deviden)

Kebijakan deviden perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh

perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3) Keputusan manajemen aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan. Manajemen keuangan memiliki kesempatan kerja yang luas karena setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang manajer keuangan yang menangani fungsi-fungsi keuangan. Fungsi manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi utama yang sangat penting didalam perusahaan.

4. Sumber Dana Keuangan

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, untuk investasi ataupun keperluan lainnya. Dana perusahaan tersebut jika ditinjau dari asal sumber dana tersebut, dapat dipisahkan kedalam dua jenis, yakni sumber dana dari dalam (internal) dan sumber dana dari luar (eksternal).

Dimana menurut sutrisno (2012:6-8) sumber dana dari dalam (internal) adalah sumber dalam perusahaan yang berasal dari hari operasi perusahaan. Sedangkan sumber dana dari luar adalah kebutuhan dana yang diambil dari sumber-sumber dari luar perusahaan.

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perbankan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur- unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perbankan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perbankan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan. Oleh karena itu agar laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diinginkan, perlu dilakukan analisis dan interpretasi atas data-data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut Sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perbankan serta potensi perusahaan perbankan dalam menjalankan usahanya secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Menurut Munawir (2010 :67), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahunan yang dinilai dengan rasio keuangan pada beberapa tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Munawir (2010:31), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perbankan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran deviden secara teratur kepada pra pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pencatatan aktivitas keuangan suatu perusahaan yang didalamnya menyajikan bagaimana perputaran setiap pos-pos keuangan perusahaan baik itu aktiva maupun pasiva dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian

laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Laporan Keuangan menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang dikemukakan Kasmir (2013:11) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis yang dikeluarkan perusahaan pada satu periode tertentu
5. Memberikan informasi-informasi tentang perubahan –perubahan yang terjadi terhadap aktiva ,passiv dan modal perusahaan

2. Bentuk – Bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan, seorang menganalisis haruslah mempunyai pengertian secara dalam mengenai bentuk dan prinsip penyusunan laporan keuangan dan telah dijelaskan diatas bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca,laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.adapun bentuk-bentuk laporan keuangan,yaitu:

Menurut Kasmir (2015:30) laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

1. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. James C Van Horne dalam buku Kasmir (2015:30) mengatakan bahwa neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Dari pengertian diatas dapa disimpulkan bahwa

merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Secara garis besar komponen neraca yaitu:

1. Aktiva, yaitu harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu
2. Aktiva lancar, yaitu harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Misalnya utang yang sudah jatuh tempo atau pembelian suatu barang atau jasa, uang tersebut dapat diperoleh dari aktiva lancar. Komponen yang ada dalam aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, sewa dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya. Penyusunan aktiva lancar ini biasanya dimulai dari aktiva yang paling lancar, artinya yang paling mudah untuk dicairkan.
3. Aktiva tetap, yaitu harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam, yaitu : aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti: tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lainnya dan aktiva tetap yang tidak berwujud (tidak tampak fisik) hak yang dimiliki perusahaan, seperti hak paten, merek dagang, lisensi dan lainnya.
4. Kewajiban dan hutang, merupakan sesuatu yang harus dilunasi perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. Secara umum komponennya terdiri dari:

- a) Hutang lancar atau hutang jangka pendek (*current shortterm liabilities*) adalah merupakan kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu hutang lancar adalah maksimal dari satu tahun. Oleh karena itu, hutang lancar disebut juga hutang jangka pendek. Komponen hutang lancar antara lain terdiri dari hutang dagang, hutang bank bank maksimal satu tahun, hutang wesel, hutang, gaji dan lainnya.
- b) Hutang jangka panjang (*ongtern liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak yang memiliki jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Penggunaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi yang juga lebih dari satu tahun. Komponen yang ada dalam hutang jangka panjang adalah seperti obligasi, hipotek, hutang bank yang lebih dari satu tahun dan hutang jangka panjang lainnya.
- c) Modal (*ekuitas*) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal yang terdiri dari : modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya.

2. Laba rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laporan rugi laba terdiri dari berbagai pos yang membentuk suatu laporan rugi laba pada periode tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha, terdiri dari penjualan dan faktor-faktor lain yang memberikan penghasilan pada perusahaan
2. Beban operasi perusahaan, mencakup pembelian beban pemeliharaan administrasi, gaji karyawan dan beban usaha.
3. Pendapatan (beban) lain-lain, mencakup beban pendapatan dan beban lain-lain yang tidak bersal dari usaha pokok perusahaan tetapi sering timbul dalam kegiatan perusahaan
4. Laba sebelum bunga dan pajak, merupakan laba kotor operasional setelah dipertimbangkan dengan laba atau rugi non operasional
5. Laba bersih adalah hasil operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, laba bersih sepenuhnya merupakan hak perusahaan

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatn atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

4. Laporan arus kas

Sjahrial dan Purba (2013:8) menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan

Kasmir (2015:59) laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang lazim digunakan.

D. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.

Menurut James C van Horne dalam buku Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Kasmir (2012:104) rasio adalah sebagai berikut:

”analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Sedangkan menurut Munawir (2010:37) menyatakan bahwa :

”analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio ini keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target sesuai yang telah ditetapkan.

2. Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dikatakan “likuid”. Dalam menilai posisi keuangan dengan analisa likuiditas maka dapat dilakukan dengan cara

1) Rasio lancar (*current ratio*)

2) Rasio kas (*cash ratio*)

3) Rasio cepat (*quick ratio*)

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Tujuan analisa solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dengan membandingkan antara total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan total hutang yaitu hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

1) *Debt to asset ratio*

2) *Debt to equity rasio*

3. Rasio Rentabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), rentabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Adapun rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO)

2) *Net Profit Margin (NPM)*

3) *Return On Asset (ROA)*

4) *Return On Equity (ROE)*

Beberapa penjelasan jenis-jenis rasio diatas, yang menjadi indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada PT.

Bank Muamalat KCU Makassar, penulis menggunakan rasio rentabilitas.

E. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Untuk memberikan pengertian jelas tentang apa yang dimaksud dengan rasio rentabilitas, maka dapat dilihat dan penjelasannya dari beberapa para ahli

Menurut Hery (2012:23) rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.

Menurut Irfan Fahmi (2012:80) rasio rentabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio rentabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:196) rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rentabilitas adalah rasio yang untuk mengukur tingkat dan efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan ekuitas dalam satu periode

tertentu, sehingga dari hal kemampuan tersebut dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Dendawijaya, 2009). Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin (Margin laba bersih)*

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika rendah *net profit margin* maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada

tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien (kasmir, 2015:235)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset (ROA)*

Return on investment atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pun sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. (kasmir, 2015:201-202).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equality* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitupun sebaliknya. (kasmir, 2015:204)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2. Jenis –Jenis Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menurut Bambang Riyanto dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Rentabilitas ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena itu, pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan (*operating capital assets*). Dengan demikian, modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek (kecuali perusahaan-perusahaan kredit) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi. Demikian pula laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan, yaitu disebut laba usaha (*net operating income*).

2. Rentabilitas modal sendiri

Modal sendiri menurut Bambang Riyanto (2001:44) adalah “perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain bahwa rentabilitas modal

sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Rentabilitas

Menurut kasmir (2014:197) Tujuan dan manfaat penggunaan rasio rentabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan,yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesuai pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

Menurut pendapat wasis (2003) yaitu:

a) Volume penjualan

Salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan perusahaan adalah penjualan. Dengan demikian, bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga biaya-biaya akan tertutup juga. Hal ini mendorong perusahaan mengaktifkan modal untuk mengembangkan usahanya. Dengan penjualan yang tinggi, maka perputaran kas dan piutang akan menjadi tinggi dan laba yang diperoleh juga tinggi. Dengan laba yang tinggi, maka rentabilitas ekonomi menjadi tinggi.

b) Efisiensi penggunaan biaya

Modal dan investasi yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus benar-benar dipelihara dan dipertanggung jawabkan secara terbuka. Dalam jangkauan pemeliharaan dan pertanggung jawaban secara terbuka berarti bahwa penggunaan modal harus digunakan untuk usaha-usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat rentabilitas

c) Profit margin

Struktur modal adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. *Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan perusahaan.

d) Struktur modal perusahaan

Struktur modal adalah pembiayaan pembelanjaan permanen perusahaan yang terutama hutang jangka panjang tidak termasuk hutang jangka pendek. Menurut Bambang Riyanto (2011:37) tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh dua factor:

a) Profit margin

Profit margin adalah perbandingan antara laba usaha dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam persentase.

Dengan kata lain dikatakan bahwa *profit margin* ialah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses* (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum). Besarnya kecilnya profit margin pada setiap transaksi sales ditentukan oleh 2 faktor yaitu net sales dan laba usaha.

b) Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva)

Tingkat perputaran aktiva adalah kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian bahwa profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungan sales, sedangkan operating assets turnover dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran operating asset dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, makin tinggi tingkat profit margin atau operating asset turnover masing –masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya earning power.

F. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut ketentuan Undang-undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 pengertian bank syariah ialah sebagai berikut:

“Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”.

Bank syariah adalah bank yang dapat melaksanakan aktivitasnya dalam pemberian jasa dan lainnya berdasarkan prinsip syariah islam, seperti menghindari penggunaan instrument bunga (riba) dan beroperasi dengan bagi hasil, sedangkan menurut Undang-undang No. 21 tahun 2001 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah sebagai berikut :

“Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah “.

Pengertian bank syariah menurut Sudarsono (2012:29), yaitu:

“lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya, disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah”.

Menurut Ascarya (2007:2), yaitu :

“Bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk-produk lainnya”.

2. Prinsip Operasional Bank Syariah

Kegiatan operasional bank syariah berlandaskan kepada prinsip syariah berdasarkan Al-Quran dan hadist, sehingga bank ini tidak mengandalkan bunga melainkan bagi hasil. Dalam keuangan syariah harus pula dipenuhi ketentuan menghindari *gharar maysir* (aktivitas seperti berjudi), objek dan keseluruhan proses investasi harus *halal*, serta menjamin terlaksananya konsep kemaslahatan mulai dari proses investasi yang dilakukan dalam menjalankan aktivitasnya.

3. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank Syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional. Fungsi dan peran bank syariah diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*). Menurut Sudarsono (2012:45) sebagai berikut:

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, sebagai investor bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan atau jasa layanan perbankan sebagaimana lazim.
4. Pelaksanaan kegiatan social sebagai ciri yang melekat pada keuangan syariah berfungsi sebagai pengelola dana social untuk menghimpun dan penyaluran zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2012:45) Bank Syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya *Muamalah* yang berhubungan perbankan, agar terhindar dari praktek riba atau usaha jenis usaha lainnya yang mengandung unsur *Gharar* (tipuan).
2. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
3. Untuk menjaga kestabilan ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi.

5. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut Antonio (2011:85) prinsip- prinsip Bank Syariah sebagai berikut:

1. Prinsip titipan atau simpanan (*wadiah*)

Al-Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

2. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil adalah suatu prinsip yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana yang berdasarkan pada akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah dengan harga jual beli ditambah keuntungan. Yang terdiri dari:

- a) Pembiayaan mudharabah
- b) Pembiayaan salam
- c) Pembiayaan istishna

4. Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah)

Akad perpindahan hak guna atas suatu barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

5. Pembiayaan dengan prinsip pinjam meminjam

Pembiayaan Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan sebagai pinjaman kebaikan kepada nasabah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dengan nasabah.

G. Tinjauan Empiris

Peneliti terdahulu menjadi salah satu acuan penelitian dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian mengenai analisis rasio Rentabilitas telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian sebelumnya antara lain:

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

Nama Judul	Metode	Hasil penelitian
Nur Syahidah Arif,2017 Analisis rasio profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Devisi Regional VII Witel Sul – Sel Makassar	Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.	Dari hasil perhitungan GPM ,NPM, ROI dan ROE Selama 2 tahun periode mengalami peningkatan keuntungan.
Nurpiah, 2015. Analisis rasio profitabilitas pada PT. PLN Wilayah SulSelBar (Persero).	Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.	Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah SulSelBar mengalami fluktuasi.

<p>Ade Indri Damayanti, 2014. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.</p>	<p>Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.</p>	<p>kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama periode tahun 2010-2012 berfluktuasi.</p>
<p>Andi Ayu Frihatni, 2014 Efek modernisasi profitabilitas terhadap hubungan corporate sosial responsibility dengan nilai perusahaan.</p>	<p>jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.</p>	<p>menunjukkan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variable moderisasi berpengaruh positif terhadap hubungan CSR dengan nilai nilai perusahaan.</p>

<p>Putri Nanda Afyah,2015 Analisis pengaruh perubahan profitabilitas terhadap pengaruh perubahan harga saham pada perubahan harga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>	<p>jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.</p>	<p>menunjukkan secara simultan (Uji F) perubahan GMP,NPM,ROA,ROI dan EPS. Berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan saham dan variable perubahan GMP, NPM, dan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan GMP, NPM,ROA ,ROE dan EPS sebesar 22% dan sisanya dipengaruhi factor lain.</p>
--	---	--

Nur syahidah arif 2017, analisis rasio profitabilitas pada PT.

Telekomunikasi Indonesia,Tbk Devisi Regional VII Witel Sul-Sel Makassar yang d Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang dperlukan dalam penelitan ini yaitu data primer dan data sekunder menyatakan hasil penelitian dilihat dari hasil

perhitungan GPM ,NPM, ROI DAN ROE Selama 2 tahun periode mengalami peningkatan keuntungan.

Nurpiah 2015, analisis rasio profitabilitas pada PT. PLN Wilayah SulSelBar (Persero) Jenis data yang digunakan data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder menyatakan bahwa hasil penelitian berdasarkan hasil laporan keuangan tiga tahun terakhir 2011-2013. Rasio ini menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan NPM tahun 2011-2013, 51.26%, 48,2%, 48,2%, 55,17%. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan ROI tahun 2011-2013. 19,78%, 20,30%, 30,72%. Rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROE Tahun 2011-2013, 19,78%, 20,30%, 29,20%. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan pada PT. PLN(PERSERO) Wilayah SulSelBar mengalami fluktuasi.

Ade Indri Damayanti, 2014. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) ,Tbk. . jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder menyatakan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama periode tahun 2010-2012 berfluktuasi

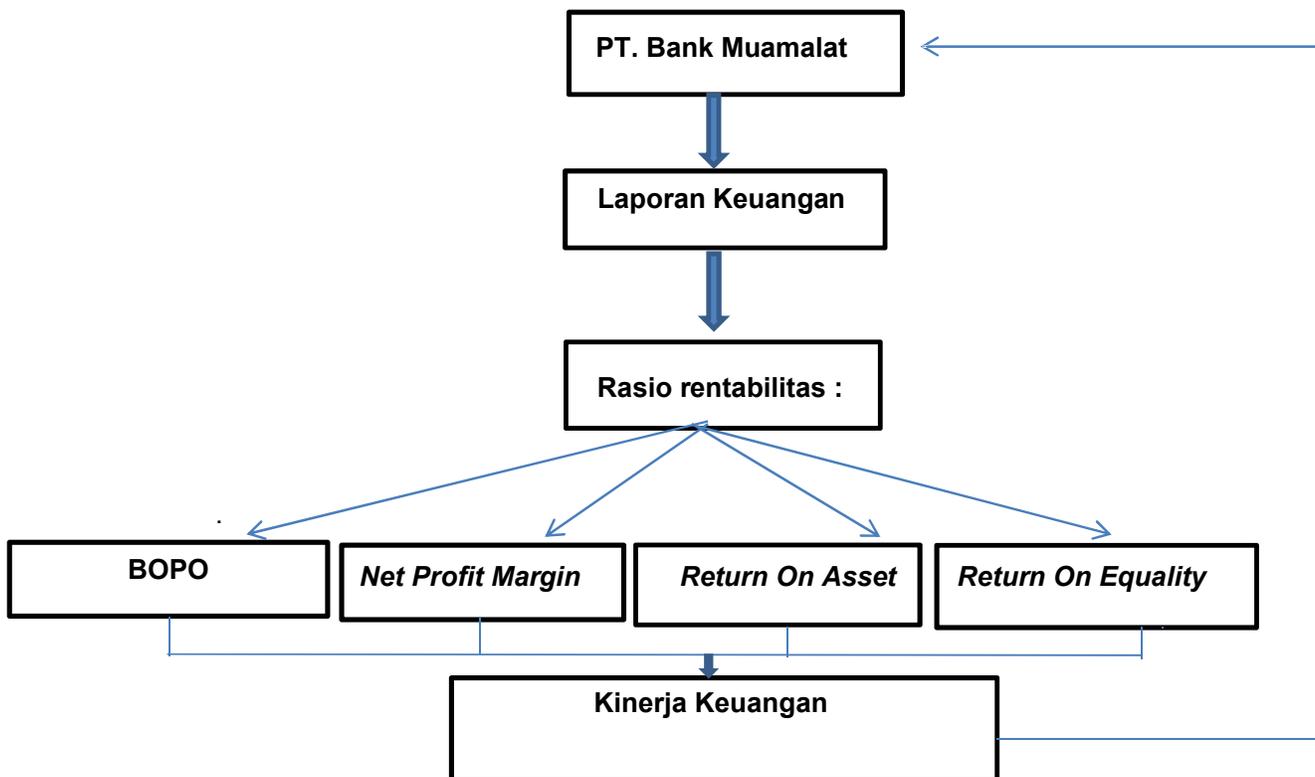
Andi Ayu Frihatni 2014, Efek Modernisasi Profitabilitas terhadap hubungan corporate social responsibility dengan nilai perusahaan. jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variable moderisasi berpengaruh positif terhadap hubungan CSR dengan nilai nilai perusahaan.

Putri nanda afiyah 2015. Analisis pengaruh perubahan profitabilitas terhadap pengaruh perubahan harga saham pada perubahan harga pada perusahaan manufktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013. jenis data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan (Uji F) perubahan GMP, NPM, ROA, ROI dan EPS. Berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan saham dan variable perubahan GMP, NPM, dan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan GMP, NPM,ROA ,ROE dan EPS sebesar 22% dan sisanya dipengaruhi factor lain.

H. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya rasio rentabilitas. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun.



Skema 1. Kerangka Pikir

I. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan bahwa “Diduga kinerja keuangan PT. Bank Muamalat KCU Makassar berdasarkan rasio rentabilitas dari tahun 2012 - 2016 dinyatakan sehat sesuai Standar Bank Indonesia ”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2010:24) jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah data kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian JL. Sam Ratulangi No.12, Mangkura, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90114. Dalam hal ini penulis mengadakan studi kasus perusahaan tersebut, untuk itu penulis menjadikan sebagai objek penelitian. Waktu penelitian dan penulis diperkirakan selama 3 bulan pada bulan Maret sampai bulan April 2018.

C. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel itu sendiri menurut **sugiono (2010:38) adalah**: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam hal ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai efisien. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai tidak efisien. Beberapa indikator untuk mengukur rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
- b. NPM (*Net profit margin*) merupakan . rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasinya.
- c. ROA (*Return on asset*) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
- d. ROE (*Return on equality*) merupakan rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2. Kinerja keuangan

Merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literature penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data-data dari PT. Bank Muamalat KCU Makassar. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan selama periode 2012-2016.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Muamalat KCU Makassar Kota Makassar selama periode tahun 2012-2016. Adapun metode analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa rasio keuangan dengan menggunakan rasio Rentabilitas yang terdiri dari :

- a. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)

$$Rumusnya = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- b. Net profit margin

$$Rumusnya = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- c. Return on asset

$$Rumusnya = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. Return on equality

$$Rumusnya = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2. Analisis untuk mengetahui kinerja keuangan pada bank dari tahun ketahun sehingga dapat diketahui tendensi perubahan (fluktuasi) atau pertumbuhannya. Formulasi yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan kinerja bank adalah sebagai berikut. (Kasmir, 62)

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio}_t - \text{Rasio}_{t-1}}{\text{Rasio}_{t-1}}$$

Keterangan =

Rasio t = Rasio tahun sekarang

Rasio t-1 = Rasio tahun sebelumnya

3. Bank dapat dikatakan sehat apabila dapat memenuhi standar rasio yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 3.1 :
Standar tingkat kesehatan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia
Nomor : 6/23/PBI/2004

Rasio	Standar Bank Indonesia
BOPO	92 %
NPM	>5 %
ROA	0,5 % - 1,25 %
ROE	5 % - 12 %

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP Tanggal. 31 Mei 2004

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk – produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk – produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan

percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta Industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya diseluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga di dukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke -20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al- Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan Dana Pension Lembaga Keuangan, dan Baitulmal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia yang terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank In Indonesia with Strong Regional Presence”.

1. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

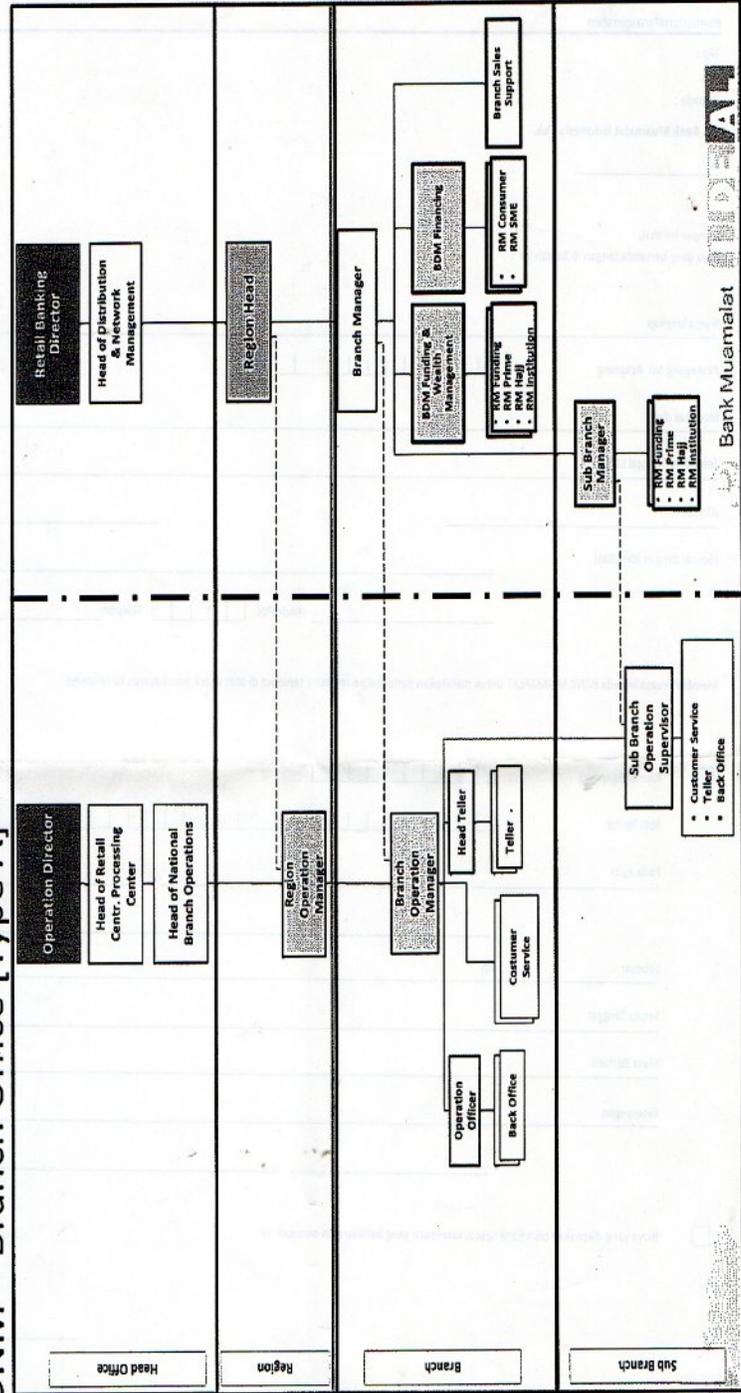
Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

B. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan bersikenambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati – hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Retail Banking Directorate

DNM – Branch Office [Type A]



Public

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk

Laporan keuangan adalah laporan yang bersifat sejarah yang tidak lain adalah laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat atas aktivitas yang berlangsung dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap perencanaan suatu sistem perusahaan, maka pada saat disusun dan menyajikan harus secara wajar dan meyakinkan. Laporan keuangan itu disusun dengan maksud memberikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi (perhitungan sisa hasil usaha) adalah laporan tentang hasil usaha/operasi perusahaan atau badan lain selama jangka waktu periode akuntansi tertentu misalnya satu tahun. Laporan perubahan modal (Ekuitas) adalah salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Laporan keuangan merupakan sumber dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan tidak terkecuali laporan keuangan perbankan. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar periode 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016, dapat dilihat pada lampiran dalam skripsi ini. Pada laporan

keuangan ini diketahui pula rasio-rasio yang akan digunakan dalam perhitungan ini adalah rasio rentabilitas yang terdiri dari BOPO, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

2. Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rasio dalam kategori ini dapat digunakan untuk mengukur kesehatan bank.

1. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio biaya operasional PT Bank Muamalat KCU Makassar untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$2012 = \frac{1.400.368.163}{6.962.195.711} \times 100\% = 20,11 \%$$

$$2013 = \frac{1.901.264.669}{4.905.038.535} \times 100\% = 38,76 \%$$

$$2014 = \frac{2.025.962.412}{7.391.002.411} \times 100\% = 27,41 \%$$

$$2015 = \frac{2.240.226.990}{7.356.718.950} \times 100\% = 30,45 \%$$

$$2016 = \frac{1.737.769.817}{5.624.587.268} \times 100\% = 30,89 \%$$

Tabel 5.1 :
Perhitungan Beban BOPO Tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya	Pendapatan	BOPO (%)
	Operasional (Rp)	Operasional (Rp)	
2012	1.400.368.163	6.962.195.711	20,11 %
2013	1.901.264.669	4.905.038.535	38,76 %
2014	2.025.962.412	7.391.002.411	27,41 %
2015	2.240.226.990	7.356.718.950	30,45 %
2016	1.737.769.817	5.624.587.268	30,89 %

Sumber : hasil olahan data

BOPO Bank Muamalat per 31 Desember tahun 2012 sebesar 20,11 % tahun 2013 sebesar 38,76 % tahun 2014 sebesar 27,41 % tahun 2015 sebesar 30,45 % tahun 2016 sebesar 30,89 %. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 – 2016 rasio BOPO Bank Muamalat mengalami Fluktuasi. BOPO semakin rendah rasio BOPO suatu bank berarti usaha yang dijalankan oleh bank tersebut semakin efisien karena dengan biaya yang dikeluarkan mampu mendapatkan penghasilan yang memadai. Akan tetapi, jika mengacu pada penentuan BI yang menyatakan bahwa standar terbaik BOPO adalah 92 % maka perbankan bank ini berada pada kondisi tidak ideal tapi sudah cukup efisien. Selain melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka

selanjutnya adalah melakukan pertumbuhan rasio efisiensi (BOPO) pada Bank Muamalat tahun 2012 -2016.

Rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio}_t - \text{Rasio}_{t-1}}{\text{Rasio}_{t-1}}$$

$$2013 = \frac{20,11 - 38,76}{38,76} = -0,48$$

$$2014 = \frac{38,76 - 27,41}{27,41} = 0,41$$

$$2015 = \frac{27,41 - 30,45}{30,45} = -0,09$$

$$2016 = \frac{30,45 - 30,89}{30,89} = -0,01$$

Tabel 5.2
Pertumbuhan rasio BOPO Bank Muamalat
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Pertumbuhan Rasio BOPO
2012	-
2013	-0,48
2014	0,41
2015	-0,09
2016	-0,01

Sumber : hasil olahan data

Hasil pertumbuhan rasio efisiensi terhadap BOPO menunjukkan bahwa rasio – rasio tersebut mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 positif dan mengalami pertumbuhan negatif lagi pada tahun 2015 – 2016. Bank muamalat tahun 2014 positif artinya mampu mempertahankan kinerja keuangannya sehingga cukup efisien dalam pengelolaan operasionalnya dan tahun 2013, 2015 dan 2016 mengalami pertumbuhan negatif artinya belum mampu mempertahankan kinerja keuangannya dalam pengelolaan operasionalnya.

2. *Net Profit Margin (Margin laba bersih)*

Net profit margin atau margin laba bersih pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2012	=	$\frac{389.414.422}{2.449.421.815}$	x 100% = 15,89 %
2013	=	$\frac{475.846.659}{3.318.617.287}$	x 100% = 14,33 %
2014	=	$\frac{58.916.694}{2.326.316.306}$	x 100% = 2,53 %
2015	=	$\frac{74.492.188}{2.574.492.165}$	x 100% = 2,89 %
2016	=	$\frac{80.511.090}{1.909.302.753}$	x 100% = 4,21 %

Tabel 5.3
Perhitungan NPM Tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional	NPM (%)
2012	389.414.422	2.449.421.815	15,89 %
2013	475.846.659	3.318.617.287	14,33 %
2014	58.916.694	2.326.316.306	2,53 %
2015	74.492.188	2.574.492.165	2,89 %
2016	80.511.090	1.909.302.753	4,21 %

Sumber : Hasil olahan data

Dari perhitungan diatas, terlihat bahwa NPM Bank Muamalat per 31 Desember tahun 2012 sebesar 15,89 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 0,1589 rupiah. Untuk tahun 2013 besarnya NPM yang diperoleh adalah 14,33 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 0,1433 rupiah. Untuk tahun 2014 besarnya NPM yang diperoleh adalah 2,53%, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 0,0253 rupiah. Untuk tahun 2015 besarnya NPM yang diperoleh adalah 2,89 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 0,0289 rupiah. Untuk tahun 2016 NPM yang diperoleh adalah 4,21 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah penjualan bersih yang dihasilkan, laba bersih yang tersisa hanya 0,0421 rupiah.

Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 – 2016 rasio NPM Bank Muamalat mengalami Fluktuasi. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan masih

mempunyai biaya yang sangat besar sehingga laba yang dihasilkan dari hasil penjualan masih rendah hal tersebut dapat dilihat dari tahun 2014 – 2016 yang mengalami penurunan dan tahun 2012 - 2013 mengalami peningkatan yang baik karena sudah efisien dilihat standar bank Indonesia >5%. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Maka NPM bank ini berada pada kondisi tidak ideal. Selain melakukan perhitungan nilai rasio NPM, maka selanjutnya adalah melakukan pertumbuhan rasio efisiensi (NPM) pada Bank Muamalat tahun 2012 -2016.

Rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio}_t - \text{Rasio}_{t-1}}{\text{Rasio}_{t-1}}$$

$$2013 = \frac{15,89 - 14,33}{14,33} = 0,10$$

$$2014 = \frac{14,33 - 2,53}{2,53} = 4,6$$

$$2015 = \frac{2,53 - 2,89}{2,89} = -0,12$$

$$2016 = \frac{2,89 - 4,21}{4,21} = -0,31$$

Tabel 5.4
Pertumbuhan rasio NPM Bank Muamalat
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Pertumbuhan
2012	-
2013	0,10
2014	4,6
2015	-0,12
2016	-,0,3

Sumber : hasil olahan data

Hasil pertumbuhan rasio efisiensi terhadap NPM menunjukkan bahwa rasio – rasio tersebut mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013 - 2014 artinya sudah cukup baik meskipun pada tahun 2015 – 2016 mengalami pertumbuhan negatif artinya belum mampu menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan.

3. *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2012 = \frac{521.841.422}{44.854.413.084} \times 100\% = 1,16 \%$$

$$2013 = \frac{653.620.388}{54.694.020.564} \times 100\% = 1,19 \%$$

$$2014 = \frac{99.044.264}{62.442.189.696} \times 100\% = 0,15 \%$$

$$2015 = \frac{108.909.838}{57.172.587.967} \times 100\% = 0,19 \%$$

$$2016 = \frac{116.459.114}{55.786.397.505} \times 100\% = 0,20 \%$$

Tabel 5.5
Perhitungan ROA Tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2012	521.841.422	44.854.413.084	1,16%
2013	653.620.388	54.694.020.564	1,19%
2014	99.044.264	62.442.189.696	0,15%
2015	108.909.838	57.172.587.967	0,19%
2016	116.459.114	55.786.397.505	0,20 %

Sumber : Hasil olahan data

Dari perhitungan diatas, ROA Bank Muamalat per 31 Desember terlihat tahun 2012 diperoleh 1,16% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebesar 116 rupiah. Untuk tahun 2013 besarnya ROA yang diperoleh 1,19 % yang artinya bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebesar 119 rupiah. Untuk tahun 2014 besarnya ROA yang

diperoleh 0,158 % yang artinya bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebesar 15,8 rupiah. Untuk tahun 2015 besarnya ROA yang diperoleh 0,190 % yang artinya bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebesar 19 rupiah. Untuk tahun 2016 besarnya ROA yang diperoleh 0,20 % yang artinya bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebesar 20 rupiah .

Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 – 2016 rasio ROA Bank Muamalat mengalami Fluktuasi. Hasil ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan masih belum mampu dimaksimalkan dengan baik untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dan dinilai kurang baik karena dapat dilihat dari tahun 2014 – 2016 mengalami penurunan dan tahun 2012 – 2013 dinilai cukup baik karena sudah sesuai standar Bank Indonesia .0,5 % - 1,25 %. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pun sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Selain melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan pertumbuhan rasio efisiensi (ROA) pada Bank Muamalat tahun 2012 -2016.

Rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio}_t - \text{Rasio}_{t-1}}{\text{Rasio}_{t-1}}$$

$$2013 = \frac{1,16 - 1,19}{1,19} = -0,02$$

$$2014 = \frac{1,19 - 0,15}{0,15} = 6,93$$

$$2015 = \frac{0,15 - 0,19}{0,19} = -0,21$$

$$2016 = \frac{0,19 - 0,20}{0,20} = -0,05$$

Tabel 5.6
Pertumbuhan rasio ROA Bank Muamalat
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Pertumbuhan
2012	-
2013	-0,02
2014	6,93
2015	-0,21
2016	-0,05

Sumber : hasil olahan data

Hasil pertumbuhan rasio efisiensi terhadap ROA menunjukkan bahwa rasio – rasio tersebut mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2014 artinya sudah cukup baik karena perusahaan mampu mengelolah asetnya dengan baik meskipun pada tahun 2013, 2015 dan 2016 mengalami pertumbuhan negatif artinya belum mampu mengelolah asetnya dengan baik.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$2012 = \frac{389.414.422}{2.457.989.411} \times 100\% = 15,84 \%$$

$$2013 = \frac{475.846.659}{4.291.093.718} \times 100\% = 11,08 \%$$

$$2014 = \frac{58.916.694}{3.928.411.512} \times 100\% = 1,49 \%$$

$$2015 = \frac{74.492.188}{3.550.563.883} \times 100\% = 2,09 \%$$

$$2016 = \frac{80.511.090}{3.618.746.556} \times 100\% = 2,22 \%$$

Tabel 5.7
Perhitungan ROE Tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	ROE %
2012	389.414.422	2.457.989.411	15,84 %
2013	475.846.659	4.291.093.718	11,08 %
2014	58.916.694	3.928.411.512	1,49 %
2015	74.492.188	3.550.563.883	2,09%
2016	80.511.090	3.618.746.556	2,22 %

Sumber : Hasil olahan data

Dari hasil perhitungan di atas, ROE Bank Muamalat per 31 Desember untuk tahun 2012 besarnya ROE yang diperoleh 15,84 % atau 1,584 artinya bahwa perusahaan menghasilkan 1,584 laba pada setiap rupiah yang diinvestasikan pemegang saham. Untuk tahun 2013 besarnya ROE yang diperoleh 11,08 % atau 1,108 artinya bahwa perusahaan menghasilkan 1,108 laba pada setiap rupiah yang diinvestasikan pemegang saham. Untuk tahun 2014 besarnya ROE yang diperoleh 1,49 % atau 149 artinya bahwa perusahaan menghasilkan 149 laba pada setiap rupiah yang diinvestasikan pemegang saham. Untuk tahun 2015 besarnya ROE yang diperoleh 2,09 % atau 209 artinya bahwa perusahaan menghasilkan 209 laba pada setiap rupiah yang diinvestasikan pemegang saham. Untuk tahun 2016 besarnya ROE yang diperoleh 2,22 % atau 222 artinya bahwa perusahaan menghasilkan 222 laba pada setiap rupiah yang diinvestasikan pemegang saham.

Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 – 2016 rasio ROE Bank Muamalat mengalami Fluktuasi. Hasil ini menunjukkan perusahaan belum mampu memaksimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dan dinilai kurang baik karena dapat dilihat dari tahun 2014 – 2016 mengalami penurunan dan 2012 – 2013 dinilai cukup baik karena sesuai dengan standar ROE Bank Indonesia adalah 5 % - 12 % . Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitupun sebaliknya. Selain melakukan perhitungan nilai rasio ROE, maka selanjutnya adalah melakukan pertumbuhan rasio efisiensi (ROE) pada Bank Muamalat tahun 2012 -2016.

Rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Rasio}_t - \text{Rasio}_{t-1}}{\text{Rasio}_{t-1}}$$

$$2013 = \frac{15,84 - 11,08}{11,08} = 0,42$$

$$2014 = \frac{11,08 - 1,49}{1,49} = 6,43$$

$$2015 = \frac{1,49 - 2,09}{2,09} = -0,28$$

$$2016 = \frac{2,09 - 2,22}{2,22} = -0,05$$

Tabel 5.8
Pertumbuhan rasio ROE Bank Muamalat
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Pertumbuhan
2012	-
2013	0,42
2014	6,43
2015	-0,28
2016	-0,05

Sumber : hasil olahan data

Hasil pertumbuhan rasio efisiensi terhadap ROE menunjukkan bahwa rasio – rasio tersebut mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2013 - 2014 artinya sudah cukup baik karena mampu menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor meskipun pada tahun 2015 -- 2016 mengalami pertumbuhan negatif artinya belum mampu menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Tabel 5.9
Rekapitulasi hasil perhitungan dan pembahasan PT. Bank Muamalat Tbk
Tahun 2012, 2013, 2014,2015 dan 2016
(Disajikan dalam persentase)

Rasio	Tahun					Rata -	Standar	KET
	2012	2013	2014	2015	2016	Rata	BI	
BOPO	21,11 %	33,98%	27,41%	30,45%	30,89%	28,76 %	92 %	Sehat
NPM	15,89 %	14,33%	2,53%	2,89%	4,21%	7,97 %	> 5 %	Sehat
ROA	1,16 %	1,19 %	0,15 %	0,19 %	0,20 %	0,578 %	0,5 % - 1,25 %	Cukup Sehat
ROE	15,84 %	11,08%	1,49 %	2,09 %	2,22 %	6,544 %	5 % - 12,5 %	Sehat

Sumber : hasil olahan data

Dari tabel 5.9 perhitungan rata-rata selama lima tahun untuk empat rasio yang terdiri dari BOPO, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* mengalami tren yang berfluktuasi. Hal ini berdasarkan dimana hasil rata-rata perhitungan selama tahun 2012 -2016 dengan rasio

BOPO sebesar 28,76 %, *Net Profit Margin* sebesar 7,97 %, *Return On Asset* sebesar 0,578 % dan *Return On Equity* sebesar 6,544 % pada PT. Bank Muamalat KCU Makassar sudah sesuai dengan standar Bank Indonesia dan dinyatakan sehat.

C. Pembahasan

Hasil analisis data kinerja keuangan berdasarkan rasio Rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar dari tahun 2012 – 2016 dilihat dari analisis BOPO rata – rata sebesar 28,76 % dikatakan sehat menurut standar Bank Indonesia yaitu BOPO 92 % maka semakin rendah rasio BOPO suatu bank berarti usaha yang dijalankan oleh bank tersebut semakin efisien karena dengan biaya yang dikeluarkan mampu mendapatkan penghasilan yang memadai, *Net Profit Margin* rata – rata sebesar 7,97 % dikatakan sehat menurut standar Bank Indonesia yaitu $NPM > 5\%$ maka semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien, *Return On Asset* rata – rata sebesar 0,578 % dikatakan sehat menurut standar Bank Indonesia yaitu $ROA 0,5\% - 1,25\%$ maka semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pun sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, *Return On Equity* rata – rata sebesar 6,544 % dikatakan sehat menurut standar Bank Indonesia yaitu $ROE 5\% - 12,5\%$ maka semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Artinya ROE mengukur

seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan uang dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan dan menumbuhkan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio Rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dapat dikatakan sehat menurut standar Bank Indonesia, yaitu BOPO 92 %, *Net Profit Margin* (NPM) > 5 %, *Return On Assets* (ROA) 0,5 % - 1,25 %, *Return On Equity* (ROE) 5 % - 12 % akan tetapi berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rasio Rentabilitas pada PT. Bank Muamalat, Tbk dari tahun 2012 sampai dengan 2016 berfluktuasi, yaitu dari analisis BOPO rata – rata sebesar 28,76 %, *Net Profit Margin* rata rata sebesar 7,97 %, *Return On Asset* rata – rata sebesar 0,578 %, *Return On Equity* rata – rata sebesar 6,544 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka saran yang diajukan oleh peneliti bagi pihak manajemen PT. Bank Muamalat Tbk KCU Makassar setelah mengetahui nilai kinerja keuangan dari perusahaan berdasarkan analisis – analisis rasio, maka sebaiknya PT. Bank Muamalat KCU Makassar melakukan evaluasi guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada nilai-nilai rasio yang tidak menunjukkan angka yang terlalu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii, 2011. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani
- Ascarya, 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta. PT. Raja Persada.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh . Yogyakarta BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan* .Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham,2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J DAN Chad J. Zutter. 2012. *Principle of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition : Education Limited.
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*,Cetakan Kedua: Bumi Aksara
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan 2014, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Kamaluddin, 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
- Kasmir,2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu sampai sepuluh. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- _____,2013. *Analisis Laporan Keuangan.Rajawali Pers* : Jakarta.
- _____,2012. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh Belas*, Yogyakarta: Liberty.
- _____, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/10/PBI/2004 Tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank. Penilaian terhadap faktor Rentabilitas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf d meliputi penilaian terhadap komponen – komponen
- Sawir, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial dan Purba, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2, Mitra Wacana Media.

Sudarsono,2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Ekonisia.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.

Undang-undang No. 21 tahun 2001 pasal 1 ayat 7 *tentang Bank Syariah*.

Undang-undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 *tentang Bank Syariah*.

Kamaluddin, 2011. *Manajemen Keuangan*, Bandung: Mandar Maju.

www.Bank Muamalat.co.id

www.bi.go.id

Google. Co. Id

www.idx.co.id

SUMBER SKRIPSI DAN JURNAL

- Arif Nur Syahidah, 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Devisi Regional VII Witel Sul-Sel Makassar*. Skripsi. FEBIS. Manajemen. Universitas Muhammadiyah Makassar
- A.nisa, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio profitabilitas dan Aktivitas Pada Kimia Farma Tbk.Trading dan Distribution Cabang Samarinda* (Online), ejournal ilmu Administrasi Bisnis ,2014,2 (3):454-468 (ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id,) di akses 25 November 2017
- Chaeril Akbar, 2014. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah*. FEBIS, Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fajrin Putri Hidayatul. 2016. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*, (Online) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 5, Nomor 6, Juni 2016, (<https://ejournal.stiesia.ac.id>) diakses 1 Desember 2017
- Frihatni Andi Ayu, 2014. *Analisis pengaruh perubahan profitabilitas terhadap pengaruh perubahan harga saham pada perubahan harga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI*. Skripsi. FEBIS. Manajemen. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ibnu, 2014. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru*, (Online), Kindai Volume 10 Nomor 4, Oktober-Desember 2014, (<https://sia.stiepancasetia.ac.id>), diakses 30 November 2017
- Nurpiah, 2015. *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. PLN Wilayah SulSelBar (Persero), Kota Makassar*. Skripsi. FEBIS. Manajemen. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rhamadana Reclly Bima. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.H.M Sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: volume 5, Nomor 7, Juli 2016, (<https://ejournal.stiesia.ac.id>) diakses 1 Desember 2017
- Sangkala, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pere-Pare*. Jurnal Ekonomi balance fekon Unismuh Makassar
- Suriani, 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas PT.Bintang Mujur Abadi Kota Makassar*. Skripsi. FEBIS, Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

RIWAYAT HIDUP



ERMi ERMI, dilahirkan di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Desa Palangisang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba hari Sabtu tanggal 31 Desember 1993. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Baharuddin dan Mira.

Peneliti menyelesaikan pendidikan disekolah dasar di SD Negeri 18 Palangisang di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan SMA Negeri 8 Bulukumba dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (SATU) pada tahun 2018.